



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

BERITA RESMI STATISTIK

No. 20/Th. XXII, 3 Oktober 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi September 2022

④ September 2022 Kota Malang inflasi sebesar 1,06 persen.



- ④ Pada September 2022 terjadi inflasi sebesar 1,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,02. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 1,52 persen dan terendah terjadi di Kota Banyuwangi sebesar 0,87 persen.
- ④ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang cukup besar pada kelompok pengeluaran. Kelompok yang mengalami inflasi adalah kelompok transportasi sebesar 8,89 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,54 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51 persen, kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya sebesar 0,29% persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen. Kelompok yang mengalami deflasi adalah makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,03 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan
- ④ Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2021-September 2022) sebesar 5,83 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 7,08 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada September 2022 di Kota Malang terjadi inflasi sebesar 1,06 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,84 pada bulan Agustus 2022 menjadi 112,02 pada September 2022. Tingkat inflasi tahun kalender September 2022 sebesar 5,83 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 7,08 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Malang September 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2021	IHK Desember 2021	IHK September 2022	Tingkat Inflasi September 2022 ¹⁾	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 ²⁾	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾	Andil Inflasi September 2022
				(%)	(%)	(%)	(%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Umum (Headline)	104,61	105,85	112,02	1,06	5,83	7,08	1,06
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,61	109,76	115,8	-1,03	5,5	8,62	-0,24
Pakaian dan Alas Kaki	106,27	106,87	109,15	0,12	2,13	2,71	0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,24	102,46	103,63	0,08	1,14	1,36	0,011
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,36	107,28	114,04	0,54	6,3	7,22	0,031
Kesehatan	100,53	100,61	102,45	0,15	1,83	1,91	0,01
Transportasi	101,98	103,72	124,75	8,89	20,28	22,33	1,19
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	102,42	102,29	102,55	0	0,26	0,25	0
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	106,06	101,42	104,54	0,29	3,01	3,08	0,01
Pendidikan	109,59	105,97	109,81	0	3,62	3,62	0
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	101,39	106,06	112,94	0,25	5,11	6,49	0,021
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	107,52	109,98	119,36	0,51	7,28	8,53	0,031

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK September 2022 terhadap IHK Agustus 2022.
²⁾ Persentase perubahan IHK September 2022 terhadap IHK Desember 2021.
³⁾ Persentase perubahan IHK September 2022 terhadap IHK September 2021.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang cukup besar pada kelompok pengeluaran. Kelompok yang mengalami inflasi adalah kelompok transportasi sebesar 8,89 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,54 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,51 persen, kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya sebesar 0,29% persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen.

Kelompok yang mengalami deflasi adalah makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,03 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan

Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada September 2022, antara lain: bensin, beras, solar, rokok kretek filter, angkutan dalam kota, tarif kendaraan roda 4 online, cabai rawit, angkutan antar kota, shampo, dan detergen bubuk/cair.

Sementara komoditas teratas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yang menahan laju inflasi, antara lain: angkutan udara, daging ayam ras, minyak goreng, cabai merah, tomat, bayam, jagung manis, bawang merah, telur ayam ras, emas perhiasan.

Pada September 2022, dari 11 kelompok pengeluaran, 8 kelompok memberikan andil inflasi, 1 kelompok memberikan andil deflasi, dan 2 kelompok tidak memberikan andil. Kelompok yang memberikan andil inflasi adalah kelompok transportasi sebesar 1,19 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya serta kelompok kesehatan. masing-masing memberikan andil sebesar 0,01 persen.

Kelompok yang memberikan andil deflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,37 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta kelompok pendidikan sebesar 0,10 persen tidak memberikan andil inflasi pada bulan September ini.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2022 mengalami deflasi sebesar 1,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 117 pada Agustus 2022 menjadi 115,8 pada September 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 kelompok mengalami deflasi dan 2 kelompok mengalami inflasi. Subkelompok makanan mengalami deflasi sebesar sebesar 1,56 persen. Subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0,76 persen dan subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi sebesar 1,83 persen.

Kelompok ini pada September 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,05 persen, minyak goreng sebesar 0,11 persen, cabai merah sebesar 0,04 persen, tomat sebesar 0,04 persen, bayam sebesar 0,02 persen, jagung manis sebesar 0,01 persen, bawang merah sebesar 0,14 persen, telur ayam ras sebesar 0,18 persen, buah naga sebesar 0,01 persen, kol putih/kubis, brokoli, tongkol diawetkan, sawi hijau, dan wortel masing-masing memberikan andil sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi perubahan indeks dari 109 pada Agustus 2022 menjadi 109,15 pada September 2022. Dari 2 subkelompok pada kelompok ini 1 subkelompok mengalami inflasi sedangkan yang lainnya mengalami deflasi. Subkelompok pakaian mengalami perubahan inflasi sebesar 0,22 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi sebesar 0,28 persen.

Kelompok ini pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: baju kaos berkerah pria, baju kaos tanpa kerah/T-shirt pria, dan ongkos jahit masing-masing sebesar 0,02 persen. Sepatu olah raga pria, seragam sekolah wanita, sandal anak, seragam sekolah pria, masing-masing memberikan andil sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,55 pada Agustus 2022 menjadi 103,63 pada September 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,62 persen. Subkelompok sewa dan kontrak rumah dan subkelompok, subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga, dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: besi beton sebesar 0,05 persen, cat tembok sebesar 0,04 persen, pasir dan semen masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,43 pada Agustus 2022 menjadi 114,04 pada September 2022.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 4 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,78 persen, subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,05 persen, subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,57 persen, serta subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet sebesar 0,24 persen. Sedangkan subkelompok peralatan rumah tangga, tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sabun detergent bubuk/cair sebesar 0,02 persen, pembersih lantai dan pengharum cucian/pelembut sebesar 0,01 persen, panci, penyegar ruangan, spreng, kasur masing-masing kurang dari 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi perubahan indeks dari 102,3 pada Agustus 2022 menjadi 102,45 pada September 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,46 persen.

Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya, subkelompok jasa rawat jalan, dan subkelompok jasa rawat inap dan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: obat batuk, obat sakit kepala, dan vitamin masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 8,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,56 pada Agustus 2022 menjadi 124,75 pada September 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi, dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 16,57 persen.

Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,58 persen,

Sementara subkelompok pembelian kendaraan dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 1,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: bensin sebesar 1,18 persen, solar sebesar 0,05 persen, angkutan dalam kota sebesar 0,04 persen, tarif kendaraan roda 4 online sebesar 0,04 persen, angkutan antar kota sebesar 0,03 persen, tarif kereta api, ban luar mobil, accu, perbaikan ringan kendaraan, tarif angkutan travel masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

Komoditas Bensin dan Solar ada kenaikan pada tanggal 3 September 2022. Peralite naik dari Rp.7.650/L menjadi Rp.10.000/L. Pertamina naik dari Rp.12.500/L menjadi Rp.14.500/L. Solar subsidi naik dari Rp.5.150/L menjadi Rp.6.800/L.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari 102,55 pada Agustus 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada September 2022 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya mengalami inflasi sebesar 0,29 persen atau terjadi perubahan indeks dari 103,68 pada Agustus 2022 menjadi 104,54 pada September 2022.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 4 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,91 persen.

Sementara subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga, subkelompok perlengkapan kebudayaan, dan sub kelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah buku tulis bergaris, kertas HVS, pulpen/boolpoint, dan pensil hitam masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok Pendidikan pada September 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari 108,81 pada Agustus

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada September 2022 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,25 persen. Indeks pada bulan September 2022 naik menjadi 112,94 dibandingkan dengan Agustus 2022 yakni sebesar 112,66.

Subkelompok yang mengalami inflasi pada kelompok ini adalah subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 0,25 persen.

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil/sumbangan inflasi adalah soto, masakan jepang, ayam bakar, bubur kacang hijau, pizza masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,51 persen atau terjadi perubahan indeks dari 118,75 pada Agustus 2022 menjadi 119,36 pada September 2022.

Dari 4 subkelompok, 2 subkelompok di antaranya mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 1 lainnya tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok jasa lainnya sebesar 1 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,82 persen. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami deflasi sebesar 0,21 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial tidak mengalami perubahan harga .

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu shampo sebesar 0,02 persen, parfum dan popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,01 persen, deodorant, tissue, sabun wajah, sabun mandi, bedak, pembalut wanita, pelembab, kapas, hand body lotion, sikat gigi masing-masing sebesar kurang dari 0,01 persen.

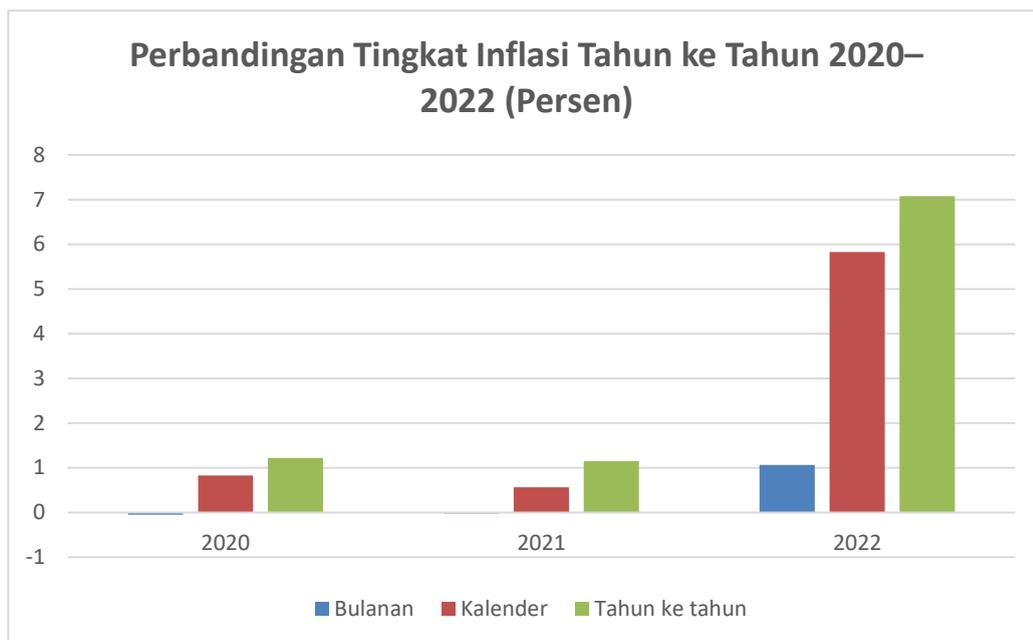
2. Perbandingan Inflasi Kalender dan Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender September 2022 sebesar 5,83 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 7,08 persen. Sedangkan tingkat inflasi kalender pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,83 persen dan 0,56 persen; dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk September 2021 terhadap September 2020 dan September 2020 terhadap September 2019 masing-masing sebesar 1,15 persen dan 1,22 persen (lihat Tabel 2).

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020	2021	2022
-1	-2	-3	-4
Bulanan (September)	-0,05	-0,02	1,06
Tahun Kalender (Januari-September)	0,83	0,56	5,83
Tahun ke Tahun (September tahun (n) terhadap September tahun (n-1))	1,22	1,15	7,08

Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)



3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota di Jawa Timur

Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 1,52 persen dengan IHK sebesar 113,61 dan terendah terjadi di Kota Banyuwangi sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 110,33. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi September 2022 8 Kota di Jawa Timur dengan Nasional (2018=100)

SEPTEMBER 2022			
No	Kota	IHK	Tingkat Inflasi (%)
1	JEMBER	114,11	1,37
2	BANYUWANGI	110,33	0,87
3	SUMENEP	113,13	0,95
4	KEDIRI	112,52	1,36
5	MALANG	112,02	1,06
6	PROBOLINGGO	110,85	0,98
7	MADIUN	111,79	1,28
8	SURABAYA	113,61	1,52
	JAWA TIMUR	113,17	1,41
	NASIONAL	112,87	1,17

4. Inflasi Komponen Energi

Komponen energi pada September 2022 mengalami perubahan indeks dibandingkan bulan Agustus yang sebesar 102,77 persen menjadi 102,93 persen di bulan September 2022. Komponen energi mengalami inflasi sebesar 0,16 persen di bulan September 2022. Inflasi komponen energi untuk tahun kalender (Januari–September) 2022 sebesar 3,34 persen dan inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 3,47. Komponen energi pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen terhadap inflasi Kota Malang persen. (lihat Tabel 4).

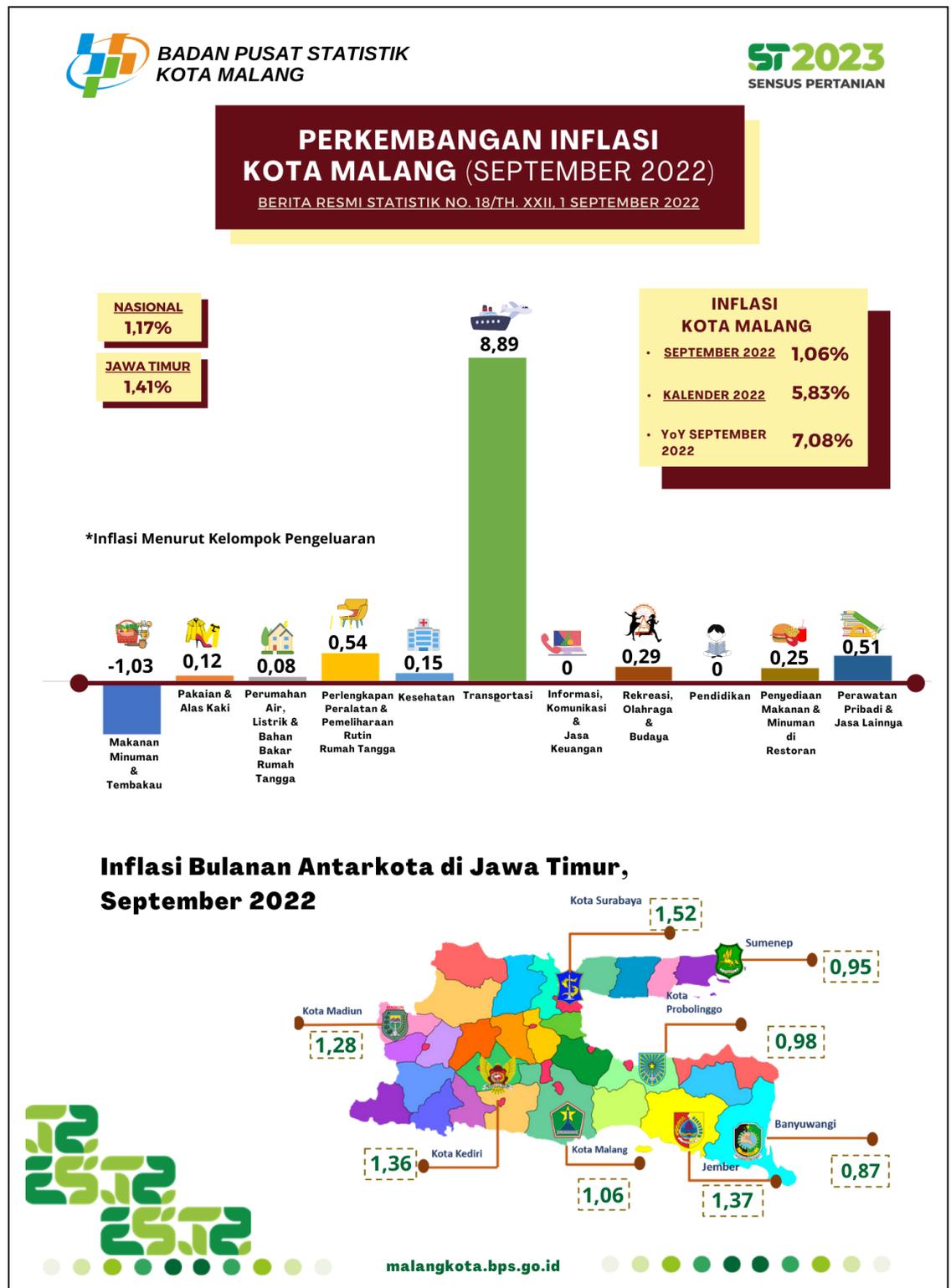
5. Inflasi Bahan Makanan

Bahan makanan pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,29persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,59 pada Agustus 2022 menjadi 118,93 pada September 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari–September) 2022 sebesar 9,07 persen dan inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 11,15 persen. Bahan makanan pada September 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen terhadap inflasi Kota Malang (lihat Tabel 4).

Tabel 4 Tingkat Inflasi September 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen dan Menurut Kelompok Komponen Energi

Komponen	IHK September 2021	IHK Desember 2021	IHK September 2022	Tingkat Inflasi September 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi September 2022
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Umum	106,61	105,85	110,84	-0,03	4,71	5,94	-0,03
Energi	99,53	99,60	116,18	12,53	16,65	16,73	1,23
Bahan Makanan	105,37	109,04	113,67	-1,77	4,25	7,88	-0,30

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, September 2022





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Erny Fatma Setyoharini, SE., MM.

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

☎ (0341) 801164

✉ erny_fatma@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Jl. Raya Janti Barat 47, Malang

Telp : (0341) 801164, Fax : (0341) 805871

Homepage : <http://www.malangkota.bps.go.id> E-mail : bps3573@bps.go.id

